

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 -2022

SKRIPSI

OLEH :

**MILA KHAIRANI HARAHAAP
178330152**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 -2022

SKRIPSI

OLEH :

MILA KHAIRANI HARAHAP

178330152



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 -2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**MILA KHAIRANI HARAHAP
178330152**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2019-2022

Nama : Mila Khairani Harahap
NPM : 178330152
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

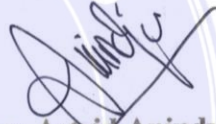
Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Pembimbing


(Desy Astria Anindya, SE, M.Ak)

Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 28 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Maret 2024



Mila Khairani Harahap
NPM: 178330152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Khairani Harahap
Npm : 178330152
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 28 Maret 2024
Yang menyatakan



Mila Khairani Harahap
NPM: 178330093

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed and Structural Capital Value Added on Economic Value Added in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. Population used were 46 banking companies registered on the IDX 2019 - 2022 with the sample obtained being 15 companies with a financial reporting period of 4 years so that the sample used was 60 data. This research uses secondary data originating from banking financial reports registered on the IDX which can be downloaded at <https://www.idx.co.id>. Based on the research results, the Value Added Human Capital variable has a calculated t of 1.674 with a t table value of 1.67065 and a significance of 0.018. A significance value of less than 0.05 indicates that Value Added Human Capital has an effect on Economic Value Added (EVA). Value Added Capital Employed has a t count of 1.777 with a t table value of 1.67065 and a significance of 0.041, this shows that Value Added Capital Employed has an effect on Economic Value Added (EVA). The Structural Capital Value Added variable has a calculated t of 3.235 with a t table value of 1.67065 and a significance of 0.034. A significance value greater than 0.05 indicates that Structural. The calculated t value is 6.938 where the f table value is 2.43, based on the condition that the calculated f value is greater than the table f value, it can be concluded that H_a is received simultaneously.

Key words: *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed and Structural Capital Value Added, Economic Value Added (EVA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Populasi yang digunakan yaitu 46 Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022 dengan sampel yang diperoleh yaitu 15 perusahaan dengan periode laporan keuangan selama 4 tahun sehingga sampel yang digunakan yaitu 60 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI yang dapat di unduh pada <https://www.idx.co.id>. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel *Value Added Human Capital* mempunyai t hitung sebesar 1,674 dengan nilai t tabel 1,67065 dan signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA). *Value Added Capital Employed* mempunyai t hitung sebesar 1.777 dengan nilai t tabel 1,67065 dan signifikansi sebesar 0,041 hal tersebut menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA). Variabel *Structural Capital Value Added* mempunyai t hitung sebesar 3.235 dengan nilai t tabel 1,67065 dan signifikansi sebesar 0.034. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Structural*. Diperoleh nilai thitung sebesar 6.938 dimana nilai f tabel adalah 2.43, berdasarkan ketentuan bahwa nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima secara simultan.

Kata kunci: *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed dan Structural Capital Value Added, Economic Value Added (EVA).*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Mila Khairani Harahap
NPM	178330152
Tempat,Tanggal lahir	Sibuhuan, 19 Juli 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	H. Abner Gunawan Harahap
Ibu	Hj. Rosniari Siregar
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN. 10010 Sibuhuan
SMP	MTsN Sibuhuan
SMA	Pesantrean Al-kautsar Al-Akbar Medan
No Hp	085834452240
Email	Milakhairani43@gmail.com

KATA PENGANTAR

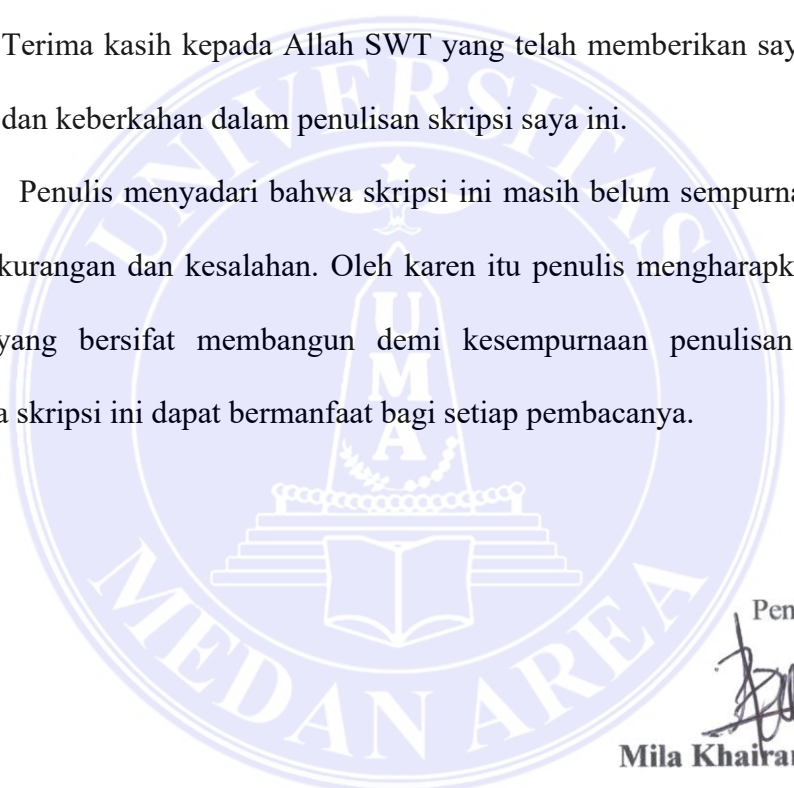
Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022”**.

Selesainya Skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramadan, M,eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, SPd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Khalik pratama, SE, M.Sc Dosen Sekretaris yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi saya ini.
7. Teristimewa untuk Ayah dan Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya memberi dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, dan Keluarga saya yang selalu mendukung penulis.
8. Terima kasih juga kepada teman teman yg telah terkait dalam penulisan skripsi ini
9. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kelancaran dan keberkahan dalam penulisan skripsi saya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karen itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.



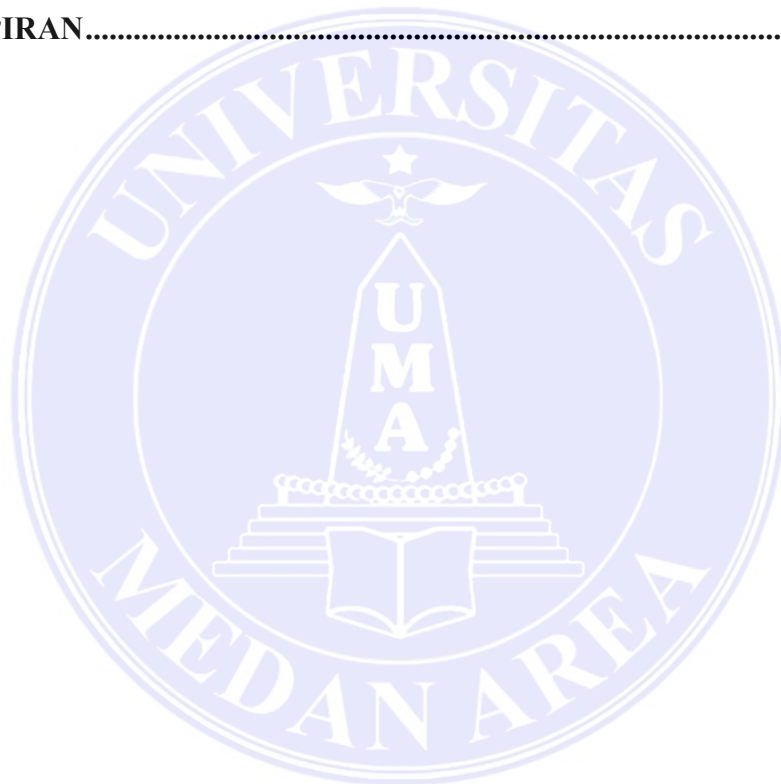
Penulis

Mila Khairani Harahap

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pertanyaan Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. <i>Resource Based Theory</i> (RBT)	13
2.2. Tinjauan Pustaka	13
2.2.1. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	13
2.2.2. Modal Intelektual	20
2.3. Penelitian Terdahulu	25
2.4. Kerangka Konseptual.....	27
2.5. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Objek / Subjek Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	33
3.2.1. Populasi	33
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Jenis Data	36
3.4. Metode Pengumpulan data.....	36
3.5. Defenisi Operasional Variabel	36
3.6. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Deskripsi Data.....	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	44
4.1.3. Teknik Analisis Data.....	45
4.1.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	49

4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.2. Pembahasan Hipotesis.....	54
4.2.1. Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> terhadap EVA	54
4.2.2. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> terhadap EVA..	55
4.2.3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added</i> terhadap EVA..	56
4.2.4. Pengaruh <i>Value Added Human Capital, Value Added Capital dan Structural Capital Value Added</i> terhadap <i>Economic Value Added</i>	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2.Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel	35
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik f)	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Data SPSS	63
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	68
Lampiran 3 Kriteria Sampel.....	70
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan)	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transformasi digital merupakan konsekuensi di Era Industri 5.0, hal tersebut mengakibatkan ekosistem bisnis yang telah ada sebelumnya berubah menjadi ekosistem yang baru yang lebih inovatif, kompleks dan dinamis. Selama bertahun-tahun, bisnis perbankan yang berjalan secara konvensional bertransformasi menjadi digital. Terjadi perombakan yang signifikan dalam segi prosedur, cara kerja, struktur organisasi dan model bisnis sehingga proses kerja lebih efisien dan efektif guna untuk mempertahankan eksistensi bisnis yang berjalan dengan perubahan teknologi (Rudianto, 2013).

Perbankan melakukan investasi dalam beberapa hal seperti pelatihan karyawan, melakukan pelatihan juga diperlukan saat mengembangkan SDM pada era digital saat sekarang ini baik dalam melaksanakan rapat secara online, dan lainnya. karena dengan bimbingan didalam SDM, agar perusahaan bisa memperhatikan potensi pekerjaanya dan peningkatan yang fasih dengan skil yang dimiliki orang itu, karena sebuah perusahaan itu bisa memperhatikan potensi pekerjaanya dengan peningkatan yang terampil dan ilmu dan wawasan yang orang itu punya, karena dengan begitu mereka bisa memakai pelatihan dengan para pekerja. Peningkatan teknologi dan digitalisasi, kesiapan dalam menghadapi era digital dapat disimpulkan sebagai kesanggupan seseorang, kesiapan lembaga industri untuk menghadapi dan memanfaatkan teknologi digital untuk

mendapatkan hasil yang maksimal. Kesiapan digital dapat diartikan sebagai kesanggupan dan kemampuan untuk mengikuti teknologi digital yang berkembang pesat saat ini (Wibowo, 2021)

Perantara keuangan atau *financial intermediary* adalah suatu lembaga keuangan atau perusahaan yang berperan sebagai perantara antara pihak penyedia layanan dan pelanggan. Mereka adalah individu ataupun perusahaan yang berada diantara kedua belah pihak atau lebih dalam hal finansial. Secara teori, *financial intermediary* akan melakukan kegiatan penyaluran dana tabungan menjadi investasi. Kehadiran mereka adalah agar bisa memperoleh keuntungan dalam sistem keuangan, dan terkadang dibutuhkan juga untuk mengatur aktivitas yang sama. Selain itu, suatu tren terkini menunjukkan bahwa peran dari financial intermediary dalam hal tabungan dan investasi digunakan untuk sistem pasar yang lebih efisien.

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial intermediety*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran (Wibowo, 2021). Falsafah yang mendasari usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Oleh karenanya faktor manusia yang di dalamnya tersirat modal intelektual menjadi semakin kental pada bisnis perbankan.

Hubungan modal intelektual dengan EVA telah dibuktikan secara empiris oleh penelitian Chen (2020) menggunakan model *Pulic* (VAIC) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pada dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan

bahwa modal intelektual berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah Rasio EVA (*Economic Value Added*). Dipilihnya rasio ini dikarenakan EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan yang dianggap sesuai dengan harapan investor karena EVA tidak hanya melihat dari tingkat pengembalian saham saja tetapi juga mempertimbangkan tingkat rasio perusahaan (Haris et. al., 2019). *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan (Cici 2021).

Belkaoui (2019) berpendapat bahwa investasi perusahaan dalam modal intelektual yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Jadi, jika misalnya pasarnya efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki modal intelektual lebih besar. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1.1 Nilai *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022

No	Nama Perusahaan	EVA						
		2019		2020		2021		2022
1	Bank Central Asia. Tbk	0,61	Naik	0,74	Turun	0,66	Naik	0,74
2	Bank Rakyat Indonesia	0,73	Naik	0,75	Naik	0,83	Naik	0,88
3	Bank MNC International. Tbk	0,46	Turun	0,46	Naik	0,51	Naik	0,68
4	Bank Negara Indonesia	0,72	Naik	0,83	Turun	0,81	Turun	0,81

No	Nama Perusahaan	EVA						
		2019		2020		2021		2022
5	Bank CIMB Niaga	0,64	Naik	0,72	Naik	0,83	Turun	0,72
6	Bank Danamon Indonesia	0,38	Turun	0,28	Turun	-0,92	Turun	-1,76
7	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	0,61	Naik	0,74	Turun	0,66	Naik	0,74
8	Bank Agris	0,73	Naik	0,75	Naik	0,83	Naik	0,88
9	Bank Capital Indonesia	0,46	Turun	0,46	Naik	0,51	Naik	0,68
10	Bank Harda Internasional	0,72	Naik	0,83	Turun	0,81	Turun	0,81
11	Bank Tabungan Negara	0,64	Naik	0,72	Naik	2,63	Turun	0,72
12	Bank Yudha Bhakti	0,38	Turun	0,28	Turun	-0,43	Turun	-1,76
13	Bank Maybank Indonesia	0,64	Naik	0,72	Naik	0,83	Turun	0,72
14	Bank Permata	0,38	Turun	0,28	Turun	-0,43	Turun	-1,76
15	Bank Jtrust Indonesia	0,92	Turun	0,92	Naik	0,97	Naik	1,14

Sumber : www.idx.com, 2023

Tahun 2021 nilai EVA Bank Danamon Indonesia bernilai negative $EVA < 0$. Pada posisi ini, EVA bernilai negatif yang berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor) (Sianturi, 2019). Pada sampel penelitian dapat dilihat pada tahun 2021 nilai EVA Bank Yudha Bhakti bernilai negative ($Eva < 0$), hal ini berarti pada posisi ini, Bank Yudha Bhakti mengalami kerugian yang berarti manajemen perusahaan kurang optimal dalam melakukan penerapan ekonomi perusahaan. Pada tahun 2022 PT. Bank Permata. Tbk mengalami kerugian yang berarti nilai EVA pada perusahaan tersebut bernilai negative ($EVA < 0$) hal tersebut mengakibatkan ekonomi perusahaan menjadi tidak stabil.

Hubungan modal intelektual dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh penelitian Chen (2015) menggunakan model Pulic (VAIC) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pada dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya

menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan.

Terdapat beberapa fenomena seperti adanya kesulitan dalam pengukuran modal intelektual secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam perusahaan sulit untuk diketahui dan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang modal intelektual. Salah satunya mengenai pengungkapan modal intelektual. Pengungkapan modal intelektual perlu untuk diungkapkan oleh suatu perusahaan (ulum, 2019).

Menurut Penelitian yang dilakukan Pramelasari, (2021) perusahaan yang mampu mengelola aset perusahaan secara maksimal akan mampu menciptakan value added dan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Tan (2020), yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.2 Data Perkembangan VACA, VAHU, STVA Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022

No	Nama Bank	TAHUN	VACA	VAHU	STVA
1	Bank Central Asia. Tbk	2019	0,13	1,61	0,38
2		2020	0,09	2,04	0,51
3		2021	0,13	1,79	0,43
4		2022	0,08	2,04	0,51
5	Bank BRI	2019	0,42	2,03	0,5
6		2020	0,42	2,11	0,52
7		2021	0,25	2,5	0,6
8		2022	0,32	2,88	0,65
9	Bank MNC	2019	0,3	1,3	0,23
10		2020	0,29	1,31	0,23
11		2021	0,32	1,39	0,28
12		2022	0,41	1,85	0,45
13	Bank BNI	2019	0,6	1,95	0,49
14		2020	0,45	2,48	0,6
15		2021	0,49	2,2	0,58
16		2022	0,52	2,35	0,58

No	Nama Bank	TAHUN	VACA	VAHU	STVA
17	Bank CIMB Niaga	2019	0,89	1,72	0,41
18		2020	0,77	2,06	0,49
19		2021	0,55	2,47	0,6
20		2022	0,52	2,6	0,49
21	Bank Danamon Indonesia	2019	0,3	1,2	0,15
22		2020	0,15	1,05	0,05
23		2021	0,13	0,6	-0,66
24		2022	0,07	0,33	-1,99
25	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	2019	0,13	1,61	0,38
26		2020	0,09	2,04	0,51
27		2021	0,13	1,79	0,43
28		2022	0,08	2,04	0,51
29	Bank Agris	2019	0,42	2,03	0,5
30		2020	0,42	2,11	0,52
31		2021	0,25	2,5	0,6
32		2022	0,32	2,88	0,65
33	Bank Capital Indonesia	2019	0,3	1,3	0,23
34		2020	0,29	1,31	0,23
35		2021	0,32	1,39	0,28
36		2022	0,41	1,85	0,45
37	Bank Harda Internasional	2019	0,6	1,95	0,49
38		2020	0,45	2,48	0,6
39		2021	0,49	2,2	0,58
40		2022	0,52	2,35	0,58
41	Bank Tabungan Negara	2019	0,89	1,72	0,41
42		2020	0,77	2,06	0,49
43		2021	0,55	2,47	0,6
44		2022	0,52	2,6	0,49
45	Bank Yudha Bhakti	2019	0,3	1,2	0,15
46		2020	0,15	1,05	0,05
47		2021	0,13	0,6	-0,66
48		2022	0,07	0,33	-1,99
49	Bank Maybank Indonesia	2019	0,89	1,72	0,41
50		2020	0,77	2,06	0,49
51		2021	0,55	2,47	0,6
52		2022	0,52	2,6	0,49
53	Bank Permata	2019	0,3	1,2	0,15
54		2020	0,15	1,05	0,05

No	Nama Bank	TAHUN	VACA	VAHU	STVA
55		2021	0,13	0,6	-0,66
56		2022	0,07	0,33	-1,99
57	Bank Jtrust Indonesia	2019	0,76	1,76	0,69
58		2020	0,75	1,77	0,69
59		2021	0,78	1,85	0,74
60		2022	0,87	2,31	0,91

Berdasarkan tabel diatas, Keenam bank tersebut yang dijadikan sampel penelitian ada tiga bank yang termasuk *Top Performers*, satu bank termasuk *Good Performers*, satu bank termasuk *Common Performers* serta satu bank termasuk *Bad Performers* yang berkaitan dengan kinerja modal intelektualnya. Pengukuran tertinggi yaitu pada Bank CIMB Niaga tahun 2019 dengan skor 0,89 untuk nilai VACA dengan kategori *Good Performers* dan yang paling terendah yaitu pada Bank Permata tahun 2019 dengan skor 0.07 dengan kategori *Bad Performers*. dan untuk VAHU tersebut mengalami fluktuatif, dan hampir mengalami penurunan setiap Bank nya, VAHU tertinggi yaitu pada Bank Agris hingga mencapai 2,88 pada tahun 2020, akan tetapi tetap mengalami penurunan pada tahun 2021.

Pada tahun 2020 – 2021 atau pada masa pandemic COVID-19, nilai intellectual capital industri farmasi mengalami penurunan yang signifikan. Kemungkinan besar nilai VAIC perusahaan menurun saat pandemi dikarenakan adanya perubahan dalam penggunaan modal intelektual perusahaan, yang terjadi akibat dampak pandemi terhadap operasi bisnis seperti penurunan produktivitas karyawan, penghentian atau penundaan proyek penelitian dan pengembangan, penurunan permintaan pasar, dan ketidakpastian ekonomi yang lebih besar (Pramelasari, 2021).

Nilai rata-rata Value added Physical Capital (VACA), mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan penurunan pada tahun 2020 hingga 2021. Hal ini membuktikan bahwa, kontribusi modal fisik yang dimiliki oleh perusahaan dalam menciptakan nilai tambah mengalami penurunan selama pandemi COVID-19, karena adanya penurunan investasi dan produksi di sektor fisik seperti manufaktur, konstruksi, dan transportasi. Penyebaran COVID-19 menyebabkan penutupan pabrik, pembatasan mobilitas, dan penurunan permintaan yang signifikan, yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan laba. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin memilih untuk mengurangi investasi dan pengeluaran modal, yang dapat menyebabkan penurunan nilai tambah physical capital

Dari data VACA, VAHU, dan STVA yang telah diolah, bahwa bank umum memiliki Modal Intelektual yang setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun berbanding terbalik dengan kinerja keuangan yang diukur EVA yang mengalami penurunan, dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara hasil yang di dapat dengan teori yang ada. Oleh karena itu, perbankan yang yang mampu mengelola modal intelektual nya secara efektif dan optimal seharusnya memiliki modal kinerja keuangan yang baik pula atau dengan meningkatnya asset pada bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulum, (2020) menunjukkan hasil bahwa M-VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga di dukung oleh penilitan yang dilakukan oleh William dkk, (2019) dimana temuanmenunjukkan ketika diambil dalam bentuk agregat, IC memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur sebagai

profitabilitas. Tetapi terdapat beberapa penelitian juga yang menunjukkan hasil sebaliknya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dkk, (2020) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap EVA perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Buallay, (2020) menunjukkan hasil tidak ada dampak signifikan dari modal intelektual pada kinerja operasional perusahaan.

Peneliti memilih pada perusahaan perbankan karena pada perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh perusahaan bukan bank yaitu secara operasional bank memiliki aktiva tetap yang rendah, utang jangka pendeknya lebih banyak dan perbandingan antara aktiva dan modal sangat besar. Selain itu, perbankan juga mewakili sektor keuangan dengan karakteristiknya yang berbeda dari sektor lain baik dari sisi pencatatan akuntansi, fungsi, regulasi dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* di atas, hal ini menjadi penting bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di dasarkan pada pertimbangan-pertimbangan di atas. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas oleh penulis terkait permasalahan dalam penelitian ini pada modal intelektual, adanya kesulitan dalam pengukuran modal intelektual secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam

perusahaan sulit untuk diketahui. Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang modal intelektual. Salah satunya mengenai pengungkapan modal intelektual. Tahun 2021 nilai EVA Bank Negara Indonesia bernilai negative $EVA < 0$. Pada posisi ini, EVA bernilai negatif yang berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)

1.3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022
4. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam peningkatan perusahaan khususnya masalah kinerja keuangan dengan pendekatan metode EVA

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi para investor mengenai pengelolaan Modal Intelektual, sehingga dapat diterapkan pada perusahaan serta memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk lebih mengetahui tentang apa itu metode *economic value added* (EVA) serta bagaimana pengaplikasiannya pada analisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai relevansi dari EVA dan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan dalam memilih perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource Based Theory (RBT)*

Menurut Ramadhan (2020) *Resource Based Theory (RBT)* adalah suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Teori ini mengulas bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang ada. Dimana berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Salah satunya aset tidak berwujud adalah modal intelektual.

RBT ini memperjelas jika perusahaan yang dapat mengendalikan modal intelektual secara optimal dalam hal ini semua sumber daya yang ada di perusahaan, baik structural capital maka , *capital employed* maupun karyawan (*human capital*), akan mampu menciptakan *value added* untuk perusahaan. kesimpulan dari teori ini adalah bagaimana perusahaan menciptakan nilai tambah (*value added*) dengan mengelola modal intelektual yang ada di perusahaan.

2.2. Tinjauan Pustaka

2.2.1. *Economic Value Added (EVA)*

2.2.1.1. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Metode *Economic Value Added (EVA)* yang pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern yaitu seorang analisis keuangan dari perusahaan Stewart &

Co pada tahun 1989. Metode *Economic Value Added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. Dengan metode *Economic Value Added* (EVA) akan diperoleh perhitungan ekonomis yang aktual karena *Economic Value Added* (EVA) dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang. *Economic Value Added* (EVA) ini juga menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu. Menurut Sumarsan (2013:131), “*Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan”. Konsep pada EVA disini merupakan alat dalam menilai kinerja perusahaan secara adil yang maksudnya konsep EVA memperhatikan sepenuhnya para penyandang dana dalam hal kepentingan, harapan, dan EVAajat keadilan, yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada. Dimana dalam hal ini EVA tidak mengabaikan adanya penggunaan biaya modal seperti yang terdaftar pada alat ukur akuntansi tradisional seperti VAHU, ROE, ROI.

Menurut Wiyono dan Hadri (2020:73), seorang investor yang rasional tentu akan mendasarkan keputusannya pada data keuangan yang paling up to date, bukan pada data yang bersifat historis. Metode EVA merupakan pendekatan baru dalam hal kepentingan, harapan, dan EVAajat keadilan, yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada. EVA dilandasi konsep pengukuran laba perusahaan yang mempertimbangkan harapan setiap penyedia dana (kreditur dan pemegang saham)

2.2.1.2. Kelemahan dan Kelebihan Economic Value Added (EVA)

Menurut Brigham and Houston (2021:98), “*Economic Value Added (EVA)* adalah kelebihan laba neto operasi setelah pajak (NOPAT) terhadap biaya modal. Adapun kelebihan dari *Economic Value Added (EVA)* menurut Rudianto (2013:65), adalah sebagai berikut:

- a. *Economic Value Added (EVA)* sebagai ukuran operasional dalam menelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham
- b. Sebagai pedoman untuk manajemen dalam meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana.

- c. Dapat memecahkan masalah dalam bisnis. Dan disamping adanya kelebihan,

Menurut Wiyono dan Hadri (2020:20) EVA juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a. *Economic Value Added (EVA)* hanya mengukur hasil akhir, konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
- b. *Economic Value Added (EVA)* ini terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.
- d. *Economic Value Added (EVA)* sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungannya.

2.2.1.3. Indikator Economic Value Added (EVA)

Menurut Keown (2012:479) manajer harus mengevaluasi kinerja perusahaan dalam interval waktu tertentu, misalkan dalam waktu setahun. Untuk tujuan ini, silahkan mengkalkulasikan tambahan nilai ekonomi perusahaan atau EVA. EVA untuk tahun t didefinisikan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Sumber : Keown, 2012

Dimana:

NOPAT = Laba Usaha bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)

WACC = Biaya modal rata-rata (*Weighted Average Cost Of Capital*)

IC = Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan non cost bookkeeping entries biaya penyusutan. NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$NOPAT = EBIT - Pajak$$

Sumber : Keown, 2012

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Invested Capital merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek yang tidak berbunga (*non-interest bearing liabilities*),

seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, dan uang muka pelanggan. Invested capital dapat dihitung dengan rumus:

$$IC = (\text{Total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek}$$

Sumber : Keown, 2012

3. Menghitung *Cost Of Debt* (Kd)

Biaya hutang (*Cost of debt*) merupakan suku bunga efektif (*effective rate*) yang dibayarkan perusahaan terhadap hutang dari pinjaman kepada institusi keuangan atau sumber lain. Utang ini dapat berbentuk obligasi, pinjaman, dan lainlain. Perusahaan menghitung biaya hutang sebelum dan sesudah pajak. Karena pembayaran bunga biasanya mengurangi pajak, orang lebih sering menggunakan biaya utang setelah pajak. Biaya hutang setelah pajak (*Cost of debt*) dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = Kd^*(1-t)$$

Sumber : Keown, 2012

Dimana:

Kd^* = Pembiayaan hutang sebelum pajak = Beban Bunga x 100%

Total Hutang t = tarif pajak

4. Menghitung Penetapan Harga Aset Modal/CAPM (Kc)

Pernyataan mengenai hubungan antara pengembalian yang diharapkan dan risiko dimana risiko tersebut dicakup oleh resiko sistematis (Beta) untuk aset yang beresiko. Pengembalian hasil yang diharapkan adalah sama dengan jumlah tingkat bunga yang bebas risiko dan premi risiko yang sama dengan hasil beta dan premi resiko pasar. Tingkat pengembalian hasil yang disyaratkan investor dapat ditulis sebagai berikut:

$$K_c = K_{rf} + \beta (K_m - K_{rf})$$

Sumber : Keown, 2012

Dimana:

K_{rf} = Risk free rate

β = beta

K_m = Market return

Risk free rate disini yang kita gunakan adalah data dari BI rate terbaru dengan alasan karena data tersebut yang paling menggambarkan kondisi saat ini. Kemudian untuk β (beta) dapat dihitung dengan rumus yang ada di microsoft excel yaitu = SLOPE (data_y,data_x) dimana data y disini adalah EVA dan untuk data x adalah return IHSG. Lalu untuk nilai market return (K_m) disini yang saya gunakan adalah nilai dari suku bunga pinjaman korporasi pada bank BNI selama periode penelitian yang dibutuhkan dengan alasan karena bank BNI ini merupakan bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan milik pemerintah.

5. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost Of Capital (WACC) merupakan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan *Requiredrate of Return* (tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau kreditur dan pemegang saham), biaya modal pada suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas, tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing yang dimiliki dalam struktur modal.

$$WACC = K_d * (1-t) W_d + K_c W_c$$

Sumber : Keown, 2012

Dimana:

K_c = Penetapan harga aset modal (CAPM)

K_d = Biaya hutang setelah pajak (*Cost of Debt*)

W_d = Hutang Tertimbang Total Hutang / Total Hutang & Ekuitas x 100%

W_e = Ekuitas Tertimbang Total Ekuitas / Total Hutang & Ekuitas x 100%

6. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Sumber : Keown, 2012

Dimana:

NOPAT = Laba Usaha bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)

WACC = Biaya modal rata-rata (*Weighted Average Cost Of Capital*)

IC = Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)

Irfani (2020:224) mengemukakan nilai tambah ekonomi terjadi jika perusahaan memperoleh laba operasi bersih setelah pajak melebihi biaya modal perusahaan. Adapun komponen dalam *Economic Value Added*, yaitu :

1. *Economic Value Added* (EVA) > 0, berarti telah terjadi nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) dalam perusahaan. Jika semakin besar *Economic Value Added* yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana terpenuhi dengan baik.
2. *Economic Value Added* (EVA) < 0, berarti perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi, karena laba bersih operasional tidak dapat memenuhi harapan untuk para penyandang dana.

3. *Economic Value Added* (EVA) = 0, menunjukkan posisi impas yang berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajibannya pada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

2.2.2. Modal Intelektual

Modal Intelektual di definisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial Capital* nya. Hal ini berdasarkan observasi bahwa sejak akhir tahun 1980-an, Nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasarkan pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan (ulum, 2019).

Ada beberapa definisi mengenai modal intelektual, diantaranya yaitu: Sedangkan menurut Roos, Pike dan Fernstorm (2015) modal intelektual adalah semua sumber daya non fisik dan non keuangan yang sebagian atau seluruhnya dikendalikan oleh organisasi dan berkontribusi dalam menciptakan nilai. Salah satu definisi IC yang banyak digunakan adalah yang ditawarkan oleh *Organisation For Cooperations And Development* (OECD) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud :

- (1) organizational (struktual) capital dan
- (2) *Human capital* (ulum, 2019).

Lebih tepatnya organisasional (structural) capital mengacu pada hal seperti system softwer, jaringan distribusi, dan jaringan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia didalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi

seperti konsumen dan supplier. Modal intelektual terdiri atas beberapa komponen yaitu: *Relation capital* atau *Custemer Capital* (CC), *Human capital* (HC), dan *Structual Capital* (SC).

a. *Relation capital* atau *Custemer Capital* (CC)

Relation capital di definisikan sebagai seluruh sumberdaya yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok atau patner. *Relation capital* memegang peranan penting dalam pencitraan perusahaan dimata publik terutama stakeholEVA (Rizka,2011). *Relation capital* merupakan hubungan harmonis association network yang dimiliki perusahaan dengan mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Seperti yang diungkapkan Brinker dalam Aty Utami (2013), ada beberapa criteria untuk pengukuran *Relation capital* yaitu : *customerduration*, *costomer role*, *costomer support*, dan *costomer success*. Perusahaan harus mampu menciptakan barang dan jasa yang berbeda dan memiliki nilai lebih dimata konsumen. Costomer capital juga meliputi kemampuan mengidentifikasi pasar yang ingin dibidik dan memprediksikan perusahaan dalam pasar. Hal ini dapat tercipta melalui yang di proses dengan modal struktual yang akhirnya menghasilkan hubungan yang baik dengan pihak luar (Ambar, 2014). Dalam pnelitian ini komponen IC diklasifikasikan sebagai *Human capital* dan costumer capital

b. *Human capital* (HC)

Human capital merupakan inti dari modal intelektual karena sumber dari innovation dan improvement perusahaan, tapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berbeda dalam perusahaan. Secara sederhana *Human capital* mempresentasikan kemampuan individu suatu organisasi yang dipresentasikan oleh kariawan. *Human capital* merupakan kombinasi dari keturunan, pengetahuan, pengalaman, dan sikap tentang kehidupan dan bisnis.

Brinker dalam Utamy (2013) memberikan beberapa karekteristik dasar yang dapat digunakan untuk mengukur *Human capital*, yaitu : program pelatihan, pengalaman, kemampuan, perekrutan, mentoring, program pembelajaran, dan kepribadian. Beberapa ahli menyatakan bahwa peran modal manusia (*Human capital*) dalam modal intelektual sangat penting, karena proses penciptaan modal pelanggan (*customer capital*) bearbeda pada komponen modal manusia bertnteraksi dengan para pelanggan yang mengetahui apa pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diharapkan pelanggan (Sangkala, 2019).

c. *Structual Capital* (SC)

Structual Capital kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal secara keseluruhan, meliputi system operasional, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan. Sistem pengetahuan yang memedai dapat menjadi fasilitator dalam meningkatkan secara optimal dan potensial intellectual individu

yang berada dalam perusahaan dan membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materilnya. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi.

2.2.2.1. Value Added Human Capital

Value Added Human Capital adalah indikator efisiensi *value added* modal manusia. VAHU merupakan rasio dari *value added* (VA) terhadap *Human capital* (HC). Hubungan *value added* dan *Human capital* mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. *Human capital* merupakan sumber daya perusahaan yang ada dalam suatu perusahaan baik berupa pengetahuan, keterampilan atau pengalaman yang diperoleh melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual (Astuti dan Sabeni, 2005).

Value Added Human Capital adalah nilai yang didapat dari hasil perbandingan antara *Value added* (VA) dengan beban-beban yang dikeluarkan dalam meningkatkan kemampuan karyawan (HC).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Sumber : Astuti dan Sabeni, 2005

Keterangan:

VA = Total Pendapatan – (Total Beban – Beban Gaji)

HC = Total beban yang dikeluarkan untuk karyawan

2.2.2.2. Value Added Capital Employed

Value Added Capital Employed adalah indikator efisiensi *value added* yang diciptakan oleh unit modal fisik. VACA menggambarkan berapa banyak *value added* sebuah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan untuk *Capital Employed* yaitu perhitungan dari mengelola modal perusahaan (Dewi dan Setyowati, 2015). Menurut Ze'ghal dan Maaloul (2019) menyatakan bahwa metode VAICTM sangat penting karena dapat mengukur setiap kontribusi yang diperoleh dari sumber daya manusia, struktur, fisik dan keuangan untuk menciptakan *value added* perusahaan. Hubungan ini diukur dengan *Capital Employed* yang mengindikasikan kontribusi marginal per unit modal fisik dan finansial terhadap VA. *Capital Employed* mengungkapkan kemampuan modal fisik dan finansial secara efisiensi untuk menghasilkan nilai tambah bagi sebuah perusahaan (Meles, 2019).

Value Added Capital Employed adalah nilai yang didapat dari hasil perbandingan antara *Value added* (VA) dengan *Capital Employed* (CE), yang merupakan dana yang tersedia pada perusahaan, yaitu ekuitas dan laba tahun berjalan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Sumber : Meles, 2019

Keterangan:

VA = Total Pendapatan – (Total Beban – Beban Gaji)

CE = Ekuitas + Laba Tahun Berjalan

2.2.2.3. Structural Capital Value Added

Structural capital Coefficient adalah indikator efisiensi *value added* modal struktural. Rasio ini mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* dan merupakan keberhasilan bagi SC dalam menciptakan nilai. Perusahaan dengan *structural capital* kuat akan memiliki dukungan budaya yang memungkinkan perusahaan mencoba sesuatu untuk belajar dan mencoba sesuatu yang lain (Nurhayati, 2020)

Structural Capital Value Added adalah nilai yang didapat dari hasil perbandingan *Structural capital* (SC) yang merupakan selisih dari VA dikurangi dengan beban yang dikeluarkan dalam meningkatkan kemampuan karyawan (HC) dengan *Value added*.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Sumber : Nurhayati, 2020

Keterangan:

VA = Total Pendapatan – (Total Beban – Beban Gaji)

SC = VA – HC

2.3. Penelitian Terdahulu

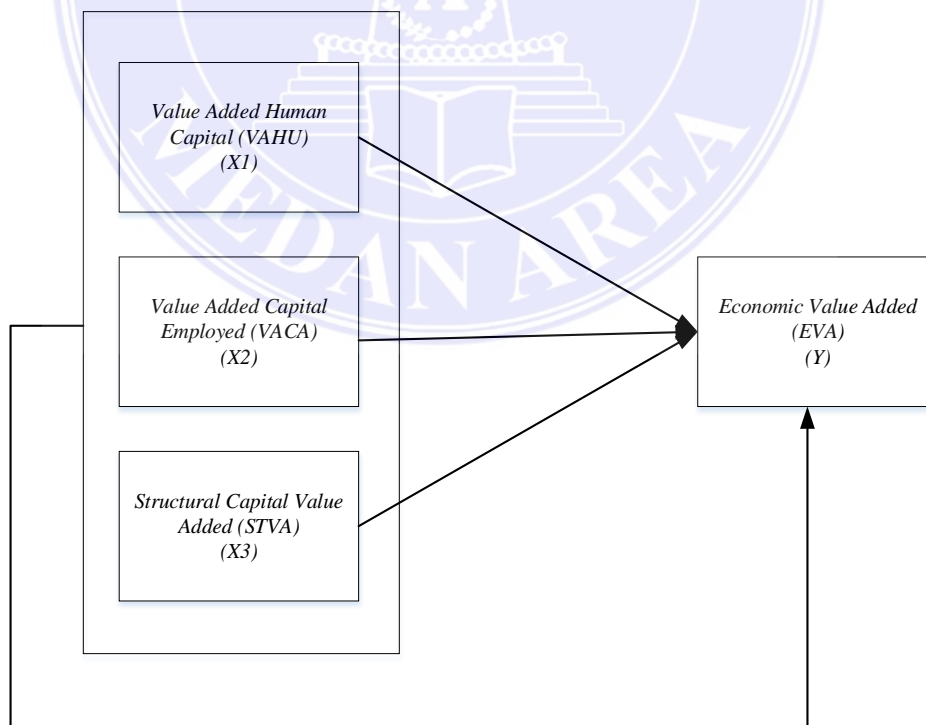
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul Skripsi	Hasil
1	Ilham Sholeh Yuda (2019)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2020	Hasil analisis data menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (EVA), sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (EVA). Ini

No	Nama / Tahun	Judul Skripsi	Hasil
			berarti modal intelektual yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan (EVA).
2	Candra Febrilyantri (2020)	Pengaruh Modal Intelektual, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2021	Hasil penelitian pengujian statistik menunjukkan bahwa: 1) Modal Intelektual berpengaruh terhadap Integritas Kinerja Keuangan (EVA), 2) Size perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Kinerja Keuangan (EVA), dan 3) Leverage tidak berpengaruh terhadap Integritas Kinerja Keuangan (EVA)
3	Weny Widya Astuti (2022)	Pengaruh Modal Intelektual, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (EVA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual dan leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap keuangan
4	Ni Nyoman Dian Sulistina (2022)	Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan (EVA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap perusahaan pertunjukan. Ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, penjualan pertumbuhan mempunyai dampak negatif terhadap kinerja perusahaan
5	Beatrice Sasmita (2023)	Pengaruh modal intelektual, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (EVA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian dalam kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, sehingga variabel-variabel yang tercatat di dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya. Maka berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Balasan sedangkan kepada sesuatu permasalahan yang sedang wajib dicoba kebenarannya lewat sesuatu riset diucap anggapan. Anggapan yang sudah dicoba kebenarannya diucap pula filosofi. Balasan sedangkan kepada kesimpulan permasalahan riset, dibilang sedangkan sebab balasan yang diserahkan terkini didasrkan pada filosofi (Sugiyono, 2014).

Dari pengertian hipotesis tersebut, penulis membuat hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1. Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif dan efisien akan menciptakan *value added* bagi perusahaan untuk pengelolaan bisnis yang kompeten. Sumber daya manusia yang produktif dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan salah satunya dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan.

Penelitian Yuda (2019) dengan judul Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2020 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengidentifikasi bahwa produktifitas karyawan semakin meningkat yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan profit karyawan sehingga

kinerja keuangan semakin baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (VAHU).

H1 : *Value Added Human Capital* berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

2.5.2. Pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), pengungkapan nilai VACA akan memberikan sinyal baik terhadap kinerja keuangan sehingga keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan keuangan perusahaan akan menentukan besarnya keuntungan yang akan diperoleh investor. Sehingga, diasumsikan bahwa VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rasio ini menunjukkan besarnya peranan dari *physical asset* terhadap penciptaan *value added* dalam organisasi Ulum (2013:193). *Capital Employed* disebut juga sebagai *customer capital* yaitu bagaimana perusahaan menjaga hubungan baik dengan stakeholder-nya untuk meningkatkan penjualan perusahaan. VACA dihitung dengan membandingkan nilai tambah yang diciptakan perusahaan dengan jumlah *physical capital* berupa total asset yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian Febrilyantri (2020) dengan judul Pengaruh Modal Intelektual, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2021. Hasil penelitian pengujian statistik menunjukkan bahwa: 1) Modal intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, 2) Size perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (VAHU) dan struktur modal secara negatif mempengaruhi kinerja keuangan.

H2 : *Value Added Capital Employed* berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

2.5.3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), dengan *structural capital* yang kompeten maka perusahaan berpotensi untuk mempertahankan usahanya dalam jangka panjang. Hal tersebut akan menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki manajemen sistem dan prosedur yang baik. Melalui dana yang investor tanamkan tersebut perusahaan dapat mengembangkan usaha perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Penelitian Sasmita (2023) dengan judul Pengaruh modal intelektual, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi yang dapat diambil melalui penelitian adalah ukuran perusahaan menjadi suatu peran besar dalam persaingan maupun pada kinerja keuangan perusahaan yang mengindikasikan tingkat perolehan aset perusahaan untuk menilai ukuran perusahaan memerlukan adanya hubungan agensi yang baik, *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (VAHU).

H3 : *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

2.5.4. Pengaruh *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja suatu perusahaan merupakan tujuan manajemen dalam memberikan sinyal kepada investor untuk membuat keputusan atas investasinya. Fluktuasi harga saham merupakan salah satu bentuk reaksi pasar atas informasi yang didapatkan investor. Fluktuasi harga saham ini

akan menentukan besarnya return yang akan didapatkan investor atas investasinya pada saham perusahaan tersebut.

Penelitian Astuti (2022) dengan judul Pengaruh Modal Intelektual, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan, Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan disimpulkan bahwa, variabel modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. variabel *physical capital (VACA)* dan *structural capital; (STVA)* *cenEVA* berpengaruh terhadap variabel dependen (*VAHU*, *MB*, dan *actual return*). Namun, variabel *Human capital (VAHU)* tidak terbukti berpengaruh terhadap semua variabel dependen.

H4 : *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek / Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data yang diperoleh adalah laporan keuangan di BEI dari tahun 2019 – 2022 di <https://www.idx.co.id>. Secara umum, penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena seluruh data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2023 - 2024						
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	April-24	Mei-24
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Perbaikan/Acc Proposal							
5	Seminar Hasil							
6	Sidang							

Sumber : Pengolahan Data Penulis, 2023

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah data kelompok yang digunakan pada penelitian sebagai dasar pengolahan data. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 46 Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022.

3.2.2. Sampel

Prasetyo dan Jannah (2015) menyatakan bahwa sampel merupakan sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat

digeneralisasikan pada populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di BEI dari tahun 2019 – 2022

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	√	√	1
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	√	√	2
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	√	√	3
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	x	√	
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	x	√	
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	√	√	4
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	√	x	
8	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	√	x	
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	x	√	
10	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	x	√	
11	PT Bank Jago Tbk	ARTO	√	x	
12	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	√	√	5
13	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	√	x	
14	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	√	√	6
15	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	√	√	7
16	PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	√	x	
17	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	√	√	8
18	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	√	√	9
19	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	√	x	
20	PT Bank Permata Tbk	BNLI	√	√	10
21	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	√	x	
22	PT Bank Agris Tbk	AGRS	√	√	11
23	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	√	x	
24	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	√	√	12
25	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	√	x	
26	PT Bank China Constr	MCOR	√	x	
27	PT bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	x	√	
28	PT Bank Victoria Intl	BVIC	x	√	
29	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	x	√	
30	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	√	x	
31	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	√	x	
32	PT Bank Mega Tbk	MEGA	√	x	

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
33	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	√	x	
34	PT Bank Harda Internasional Tbk	BBHI	√	√	13
35	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	√	x	
36	PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	√	x	
37	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	√	x	
38	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	√	x	
39	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	x	√	
40	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	√	x	
41	PT bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	x	√	
42	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	√	√	14
43	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI	√	x	
44	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB	√	√	15
45	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	√	x	
46	PT Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	√	x	

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022	46
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di BEI dari tahun 2019 – 2022	(31)
Total perusahaan yang memiliki kriteria sampel		15
Total data perusahaan yang menjadi sampel penelitian x 4 tahun (2019 – 2022)		60

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 3.4 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No.	Nama Perusahaan Perbankan
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	PT. Bank Agris Tbk
3.	PT. Bank MNC International Tbk
4.	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
5.	PT. Bank Central Asia Tbk
6.	PT. Bank Harda Internasional Tbk
7.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10.	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk
11.	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk

No.	Nama Perusahaan Perbankan
12.	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
14.	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
15.	PT. Bank Permata Tbk

Sumber: BEI, 2023

3.3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI yang dapat di unduh pada <https://www.idx.co.id>

3.4. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan tulisan dan buku.

Menurut Sugiyono (2014), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Contohnya dengan mempelajari jurnal penelitian, makalah dan data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang diperoleh laporan keuangan di BEI dari tahun 2019 – 2022 dan diambil dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id> dan data website resmi perusahaan.

3.5. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. Oleh karena itu, definisi ini disebut juga definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk

melaksanakan suatu penelitian atau pekerjaan tertentu. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian terdapat dua yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel di dalam penelitian adalah variabel *Value Added Human Capital* (X_1), *Value Added Capital Employed* (X_2) dan *Structural Capital Value Added* (X_3).

2. Variabel Dependent

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, Konsekuensi, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Variabel di dalam penelitian adalah variabel *Economic Value Added* (Y)

Tabel 3.5 Defenisi Operasional

Variabel.	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Economic Value Added</i> (Y)	Suripto (2015:2) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan memberikan arahan bagi manajemen untuk menghasilkan nilai	<i>EVA (Nopat - (WACC*IC))</i> (Sumber : Suripto, 2015)	Rasio

Variabel.	Defenisi	Indikator	Skala
	ekonomi, dengan kebijakan dan strategi yang dapat digambarkan sebagai keberhasilan manajemen		
<i>Value Added Human Capital (X₁)</i>	Nahumury (2016), VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dihasilkan dengan dikeluarkannya dana untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan human capital (HC) menunjukkan kemampuan HC untuk menciptakan nilai lebih di dalam perusahaan.	$\text{VAHU} = \text{Value Added (VA)} / \text{kemampuan karyawan (HC)}$ (Sumber : Nahumury, 2016)	Rasio
<i>Value Added Capital Employed (X₂)</i>	<i>Value Added Capital Employed</i> adalah indikator efisiensi <i>value added</i> yang diciptakan oleh unit modal fisik. VACA menggambarkan berapa banyak <i>value added</i> sebuah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan untuk <i>Capital Employed</i> yaitu perhitungan dari mengelola modal perusahaan (Dewi dan Setyowati, 2015).	$\text{VACA} = \text{Value Added (VA)} / \text{Capital Employed (CE)}$ (Sumber : Dewi dan Setyowati, 2015)	Rasio
<i>Structural Capital Value Added (X₃)</i>	<i>Structural capital Coefficient</i> adalah indikator efisiensi <i>value added</i> modal struktural. Rasio ini mengukur jumlah <i>structural capital</i> yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari <i>value added</i> dan merupakan keberhasilan bagi SC dalam menciptakan nilai. (Nurhayati, 2020)	$\text{STVA} = \text{Structural capital (SC)} / \text{Value Added (VA)}$ (Sumber : Nurhayati, 2020)	Rasio

3.6. Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, dan gejala autokorelasi. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar *error*. Jika terdapat multikolinieritas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten, hanya saja menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Rusiadi, *et all.* (2020:148-149).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang dianjurkan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan *output* normal P-P Plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik *output* Plot mengikuti garis diagonal plot Rusiadi, *et all.* (2020:149). Untuk uji normalitas ini menggunakan gambar histogram dan P-P plot. Kriteria untuk histogram, yaitu:

- 1) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika garis membentuk lonceng dan ditengah maka berdistribusi normal.

- 3) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kanan maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Rusiadi, *et all.* (2020:154).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Rusiadi, *et all.* (2020:157). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2020: 121). Uji Autokorelasi berkaitan

dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124). Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu

e. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyonoo (2019) Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *statistic parametric*. Berdasarkan parameternya statistik dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik dan non parametrik, keduanya berbeda satu dengan yang lain dan memiliki kelebihan dan kekurangan. Statistik non parametrik adalah bagian dari statistik yang parameter populasinya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas persyaratan dan variannya tidak perlu homogen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Manova.

1) Uji Signifikan Parsial (t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2015: 84). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- o Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak atau variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y , untuk $\alpha = 5\%$
- o Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima H_0 ditolak atau variabel x berpengaruh terhadap variabel y , untuk $\alpha = 5\%$

2) Uji Signifikan Simultan (F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2015). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- o Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, untuk $\alpha = 5\%$
- o Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima H_0 ditolak, untuk $\alpha = 5\%$

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2015: 169).

Menurut Ghozali (2013:129), selain grafik *scatterplot* untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas juga dapat diuji menggunakan uji *glejser* dikarenakan uji secara statistik lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen

dengan nilai absolut U_t . Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022 adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added (EVA)* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian tentang Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022 adalah :

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, modal intelektual untuk meningkatkan kinerja keuangan (EVA) sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan juga perlu memperhatikan kebijakan investasi agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai nilai perusahaan yang baik bagi pihak eksternal perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan dapat memperhatikan informasi terkait modal intelektual perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.
3. Berdasarkan hasil R^2 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel VAHU, VACA dan STVA hanya mempengaruhi EVA sebesar 20.3% sehingga saran untuk peneliti selanjutnya yaitu menambah variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *Salesgrowth* dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Akbar, C. dan K. Setyawan. 2020. Kemenperin Proyeksi Industri Makanan Minuman Tumbuh 3 Persen Akhir 2020. <https://bisnis.tempo.co>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Bai, Y., Yao, L., Wei, T., Tian, F., Jin, D. Y., Chen, L., et al. (2020). Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID – 19. JAMA: published online February 21. DOI: 10.1001/jama.2020.2565
- Bambang, Riyanto, (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPEE.
- Belkaoui, A. R. (2012). *Teori Akuntansi 2* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat
- Cici, A., Rahmawati, A., Indraswati, F., Hasrida, H. M., Sanjaya, Y., Fitriana, N., et al. 2021. Analisis Sikap dan Pengetahuan Remaja Rentang Umur 15-22 Tahun Tentang Penyakit Kecacingan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 1(1): 818-829.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Ilham Sholeh Yuda Pradana, 2019. Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2013-2020. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*
- Indah Ayu Lestari (2015). Analisis Laporan keuangan Dengan pendekatan Rasio Likuiditas pada PT. SamuEVAa Indonesia Tbk. Universitas Dharmawangsa.
- Irham Fahmi, (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jamalludin, J., & Ramadhan, H. (2020). Metode Activity Relationship Chart (Arc) Untuk Analisis Perancangan Tata Letak Fasilitas Pada Bengkel Nusantara Depok. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 1(2)
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Ni Nyoman Dian Sulistina, 2022. Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma* Vol. 4 No. 2, Juni 2022
- Pramelasari, Y. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Taufiqoh Harahap (2015). *Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan*. Universitas Dharmawangsa.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*, PT Indeks, Jakarta.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Weny Widya Astuti, 2022. Pengaruh Modal Intelektual, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Budi Luhur
- Wibowo, B. T. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Kurs Rupiah Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 3(2), 308–314

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olah Data SPSS

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /RESIDUALS DURBIN

  /SAVE RESID.

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes	
Output Created	07-Nov-2023 04:46:23
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Missing Value Handling Definition of Missing Cases Used
	DataSet0 <none> <none> <none> 60 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a
	00:00:00.031 00:00:00.031 196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STVA, VACA, VAHU ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EVA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.203	.166	.53740	1.982

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1607812.058	3	535937.353	6.938	.002 ^a
	Residual	1545037.362	20	77251.868		
	Total	3152849.420	23			

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: EVA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	649.057	950.276		.683	.502
	VACA	.001	.009	.017	1.674	.018
	VAHU	.077	.044	.300	1.777	.041
	STVA	.604	.805	.548	3.235	.034

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	649.057	950.276		.683	.502
	VACA	.001	.009	.017	1.674	.018
	VAHU	.077	.044	.300	1.777	.041
	STVA	.604	.805	.548	3.235	.034

a. Dependent Variable: EVA

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VACA	.926	1.080
	VAHU	.861	1.161
	STVA	.922	1.084

a. Dependent Variable: EVA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3.3311E2	120.8937	-11.9494	71.65409	60
Residual	-7.31877E2	5.24174E2	.00000	219.86272	60
Std. Predicted Value	-4.482	1.854	.000	1.000	60
Std. Residual	-3.243	2.323	.000	.974	60

a. Dependent Variable: EVA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,450 ^a	0,203	0,165	0,53704	1,982

Descriptives

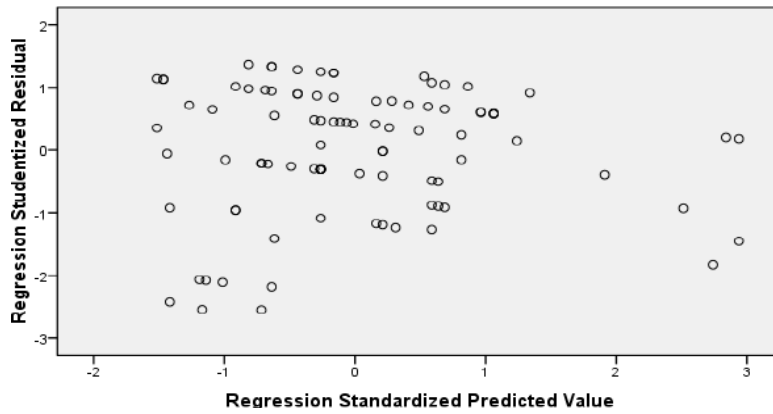
Notes

Output Created		07-Nov-2023 04:39:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004

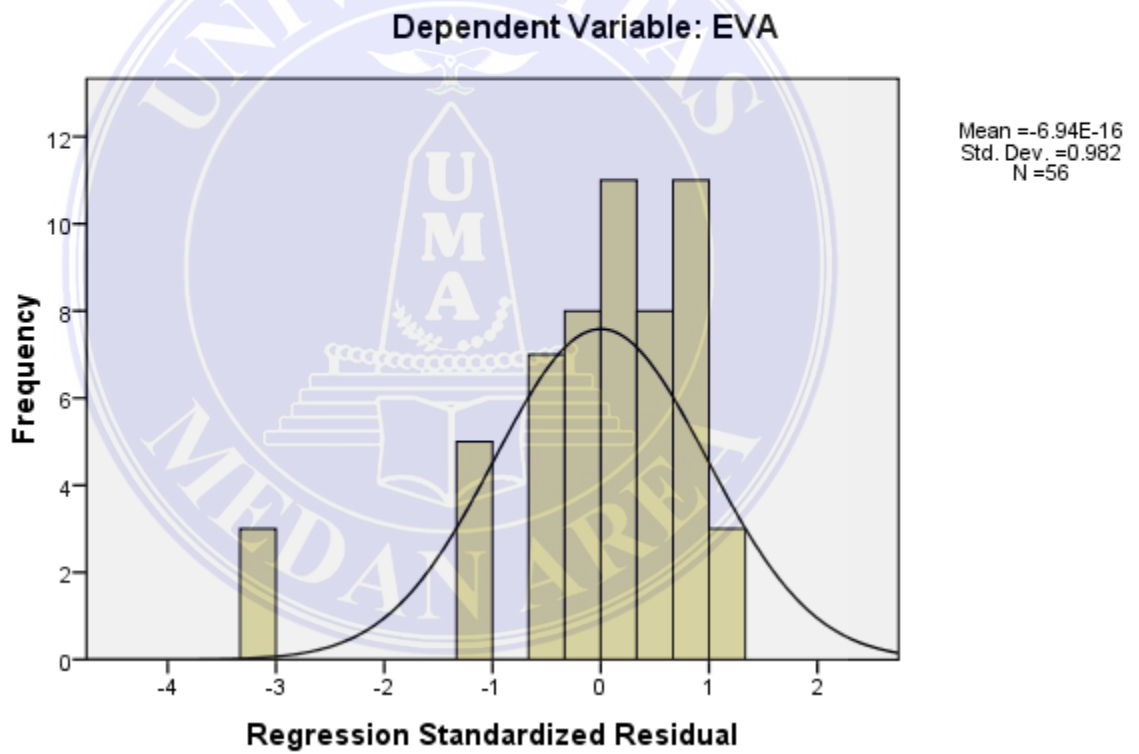
[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	60	0,07	0,89	0,3675	0,228856843
VAHU	60	0,33	2,88	1,78125	0,662900136
STVA	60	-1,99	0,65	0,24464	0,611397696
EVA	60	-0,92	2,63	-0,0084	0,5878
Valid N (listwise)	60				



Histogram



Lampiran 2. Tabulasi Data

Tabel Nilai VACA, VAHU dan STVA

No	Nama Bank	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	EVA
1	Bank Central Asia. Tbk	2019	0,13	1,61	0,38	0,61
2		2020	0,09	2,04	0,51	0,74
3		2021	0,13	1,79	0,43	0,66
4		2022	0,08	2,04	0,51	0,74
5	Bank BRI	2019	0,42	2,03	0,5	0,73
6		2020	0,42	2,11	0,52	0,75
7		2021	0,25	2,5	0,6	0,83
8		2022	0,32	2,88	0,65	0,88
9	Bank MNC	2019	0,3	1,3	0,23	0,46
10		2020	0,29	1,31	0,23	0,46
11		2021	0,32	1,39	0,28	0,51
12		2022	0,41	1,85	0,45	0,68
13	Bank BNI	2019	0,6	1,95	0,49	0,72
14		2020	0,45	2,48	0,6	0,83
15		2021	0,49	2,2	0,58	0,81
16		2022	0,52	2,35	0,58	0,81
17	Bank CIMB Niaga	2019	0,89	1,72	0,41	0,64
18		2020	0,77	2,06	0,49	0,72
19		2021	0,55	2,47	0,6	0,83
20		2022	0,52	2,6	0,49	0,72
21	Bank Danamon Indonesia	2019	0,3	1,2	0,15	0,38
22		2020	0,15	1,05	0,05	0,28
23		2021	0,13	0,6	-0,66	-0,92
24		2022	0,07	0,33	-1,99	-1,76
25	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	2019	0,13	1,61	0,38	0,61
26		2020	0,09	2,04	0,51	0,74
27		2021	0,13	1,79	0,43	0,66
28		2022	0,08	2,04	0,51	0,74
29	Bank Agris	2019	0,42	2,03	0,5	0,73
30		2020	0,42	2,11	0,52	0,75
31		2021	0,25	2,5	0,6	0,83
32		2022	0,32	2,88	0,65	0,88
33	Bank Capital Indonesia	2019	0,3	1,3	0,23	0,46
34		2020	0,29	1,31	0,23	0,46
35		2021	0,32	1,39	0,28	0,51
36		2022	0,41	1,85	0,45	0,68
37	Bank Harda Internasional	2019	0,6	1,95	0,49	0,72
38		2020	0,45	2,48	0,6	0,83
39		2021	0,49	2,2	0,58	0,81

No	Nama Bank	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	EVA
40		2022	0,52	2,35	0,58	0,81
41	Bank Tabungan Negara	2019	0,89	1,72	0,41	0,64
42		2020	0,77	2,06	0,49	0,72
43		2021	0,55	2,47	0,6	2,63
44		2022	0,52	2,6	0,49	0,72
45	Bank Yudha Bhakti	2019	0,3	1,2	0,15	0,38
46		2020	0,15	1,05	0,05	0,28
47		2021	0,13	0,6	-0,66	-0,43
48		2022	0,07	0,33	-1,99	-1,76
49	Bank Maybank Indonesia	2019	0,89	1,72	0,41	0,64
50		2020	0,77	2,06	0,49	0,72
51		2021	0,55	2,47	0,6	0,83
52		2022	0,52	2,6	0,49	0,72
53	Bank Permata	2019	0,3	1,2	0,15	0,38
54		2020	0,15	1,05	0,05	0,28
55		2021	0,13	0,6	-0,66	-0,43
56		2022	0,07	0,33	-1,99	-1,76
57	Bank Jtrust Indonesia	2019	0,76	1,76	0,69	0,92
58		2020	0,75	1,77	0,69	0,92
59		2021	0,78	1,85	0,74	0,97
60		2022	0,87	2,31	0,91	1,14

Lampiran 3. Kriteria Sampel

DAFTAR PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 – 2022

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	√	√	1
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	√	√	2
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	√	√	3
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	x	√	
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	x	√	
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	√	√	4
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	√	x	
8	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	√	x	
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	x	√	
10	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	x	√	
11	PT Bank Jago Tbk	ARTO	√	x	
12	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	√	√	5
13	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	√	x	
14	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	√	√	6
15	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	√	√	7
16	PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	√	x	
17	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	√	√	8
18	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	√	√	9
19	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	√	x	
20	PT Bank Permata Tbk	BNLI	√	√	10
21	PT Bank Panin Dubai Syariah TBK	PNBS	√	x	
22	PT Bank Agris Tbk	AGRS	√	√	11
23	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	√	x	
24	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	√	√	12
25	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	√	x	
26	PT Bank China Constr	MCOR	√	x	
27	PT bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	x	√	
28	PT Bank Victoria Intl	BVIC	x	√	
29	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	x	√	
30	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	√	x	
31	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	√	x	
32	PT Bank Mega Tbk	MEGA	√	x	
33	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	√	x	
34	PT Bank Harda Internasional Tbk	BBHI	√	√	13
35	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	√	x	
36	PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	√	x	
37	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	√	x	
38	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	√	x	
39	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	x	√	

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
40	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	√	x	
41	PT bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	x	√	
42	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	√	√	14
43	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI	√	x	
44	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB	√	√	15
45	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	√	x	
46	PT Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	√	x	



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1228 /FEB /01.1/ IX /2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

12 September 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : MILA KHAIRANI HARAHAP
NPM : 178330152
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Economic Value Added* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022
No. HP : 085834452440
Alamat Email : milakhairani43@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi
 Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fatmahan Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Perunggu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/24

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00884/BEI.PSR/11-2023

Tanggal : 21 November 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mila Khairani Harahap

NIM : 178330152

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 –Indonesia

Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id